

KEHIDUPAN PUJIAN

"Aku hendak memuji Tuhan pada segala waktu; puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku." (Mz 34: 2)

Keindahan bahasa pujian terletak pada ucapan Daud: *"Karena Tuhan jiwaku bermegah... Muliakanlah Tuhan ..."* (ayat 3a, 4a). Keharuman pujian terletak pada bumbu sukacita: *"Maka aku dapat pergi ke mezbah Allah, menghadap Allah, yang adalah sukacitaku dan kegembiraanku, dan bersyukur kepada-Mu dengan kecapi, ya Allah, ya Allahku!" (Mzm 43:4)*

Daud memerintahkan dirinya untuk memuji Tuhan setiap hari. Pujian adalah gaya hidup orang percaya yang dipenuhi Roh. Dia memerintahkan jiwanya sendiri untuk memuji Tuhan. Jiwa Anda terdiri dari pikiran Anda (intelektual, proses berpikir, ingatan), kemauan Anda (menentukan pilihan) Anda dan emosi (perasaan) Anda. Ketika jiwa Anda memeluk suatu sikap pujian, pikiran Anda dilindungi dari tekanan mental dan stress; keinginan Anda dari menyerah pada godaan dan kompromi; dan emosi Anda dari rentan terhadap rangsangan negatif, serangan lisan dan intimidasi lingkungan.

Pujian adalah penangkal bagi pikiran depresi. Pujian menghilangkan keputusasaan. Pujian meninggikan kebesaran Allah dalam pikiran Anda dan mengurangi kebohongan besar masalah Anda. Pujian menstimulasi, memberi energi dan memprovokasi semangat iman untuk pikiran terbuka agar mukjizat terjadi.

Pujian terus menerus adalah kekuatan pujian: *"Engkau yang selalu kupuji-puji"* (Mzm 71: 6b). Nyatakan kebesaran dan keagungan kemuliaan-Nya dalam pujian Anda: *"Mulutku penuh dengan puji-pujian kepada-Mu dengan penghormatan kepada-Mu sepanjang hari"* (Mzm 71: 8). Perbesar kekuatan Allah dalam pujian Anda (Mzm 71:18). Ketika Anda memiliki pandangan sekilas tentang kebesaran-Nya (Mz 71:19), harapan Anda akan tumbuh di dalam jiwa Anda. Harapan adalah pupuk bagi tumbuhnya pujian: *"Tetapi aku senantiasa mau berharap dan menambah puji-pujian kepada-Mu"* (Mzm 71:14). Biarkan harapan Anda dilabuhkan pada belas kasihan Tuhan yang abadi (Mzm 33:18). Dia tidak akan pernah mengecewakan kita!